

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini Dilakukan Di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan Jl. Pendidikan No. 349. Kab. Serdang Bedagai. Terletak Didepan Pasar Yang Strategis dan Mudah Ditemui. Sepengetahuan penulis disekolah MTs Islamiyah Perbaungan belum pernah dilakukan penelitian yang sama mengenai data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah masalah diatas ini memungkinkan untuk diperoleh disekolah MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Burhan Bungin, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi suatu objek penelitian,

kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi atau variabel tertentu.<sup>1</sup>

Selain itu penelitian kualitatif adalah mengungkap makna terdalam, menjelaskan proses, pada proses pengumpulan data, peneliti benar-benar berinteraksi dengan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, peneliti menggunakan pendekatan ilmiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, serta dipikirkan. Keberhasilan penelitian ini bergantung dari data di lapangan, Maka ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluwesan pencatatan informasi di lapangan amat penting.

Maka, penelitian kualitatif digunakan agar dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan. Jika dilihat dari lokasi penelitiannya maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*)

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan oleh Orang tua dalam membentuk Hasil belajar siswa – siswi MTs Islamiyah Perbaungan
2. Guru Serta Orangtua atau wali murid bersedia untuk bekerjasama
3. Kepala sekolah
4. Siswa/ Murid
5. Dokumen/ Foto

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.48.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun yang menjadi instrumen data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Peneliti sendiri**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti terjun ke lapangan untuk membaaur dalam komunitas yang diamati.

Peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

##### **2. Daftar wawancara**

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti mewawancarai guru agam Islam untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam membentuk Hasil belajar anak pada

mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mewawancarai beberapa orangtua dari siswa untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya. Dalam pelaksanaan peneliti juga menggunakan alat bantu rekaman suara dari telepon genggam peneliti agar setiap jawaban dari subjek penelitian bisa diputar ulang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa:

1. *Pertama*: proses memasuki lokasi penelitian (*getting in*). Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan diri agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan sesuai rencana. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, baik kelengkapan bersifat administratif maupun semua masalah dan persoalan berhubungan dengan setting dan subyek penelitian untuk mencari relasi awal. Ketika berusaha memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menempuh pendekatan informal dan formal, serta juga harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan. Untuk itu agar diperoleh suatu data yang valid, peneliti melakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bisa mengurangi jarak antara peneliti dengan para informan. Peneliti berperilaku dengan sopan, baik dalam kata bahasa dan bertindak. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki *setting area*. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan

diri dengan mempersiapkan surat penelitian dari Universitas Dharmawangsa medan Fakultas Agama Islam.

2. *Kedua*: selanjutnya ketika peneliti berada di lokasi penelitian (*getting along*). Disaat peneliti memasuki situs lokasi penelitian, maka hubungan yang terjalin harus tetap dipertahankan. Kedudukan subyek harus dihormati dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan semua persoalan, data serta informasi yang diketahui, Imajinasi dan daya nalar peneliti harus diasah dan dikembangkan untuk menangkap apa yang disampaikan.
3. *Ketiga*: dan merupakan tahap terakhir adalah; tahap pengumpulan data (*logging the data*). Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang terdiri dari (1)observasi; (2)wawancara secara mendalam (*in-dept interview*); dan (3)dokumentasi. informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam Data berupa dokumen dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya. Selama dalam tahap ini, peneliti berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh data-data dan informasi bagaimana Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan. Semua data dan informasi dikumpulkan termasuk di dalamnya dokumen-dokumen penting, seperti profil madrasah.

## F. Teknik Analisis Data

Yang di maksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis Data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dianalisis dahulu untuk mengetahui maknanya dengan cara menjabarkannya, menyusun data, menghubungkan data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain. selama dan sesudah pengumpulan data berlangsung. Analisis ini berlangsung secara sirkuler dan dilakukan sepanjang penelitian. Oleh karena itu, sejak awal penelitian peneliti sudah memulai pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan masalah penelitian.

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui beberapa langkah, yaitu:

- a. Menganalisa dokumen-dokumen kegiatan pembelajaran agama Islam.
- b. Menganalisa hasil observasi dan wawancara yang mengacu pada indikator Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Proses analisis data ini dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Michael Huberman dan Matthew B. Miles sebagaimana dikutip Sukmadinata, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi



(*conclusion drawing/verivication*) yang biasa lebih dikenal dengan model analisis interaktif.<sup>2</sup>

### G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk memperkuat kesahihan data hasil temuan dan Keautentikan penelitian, maka peneliti mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang terdiri dari: *credibility*, *transperability*, *dependability* dan *comfirmability*.

1. Keterpercayaan (*creadibility*), yaitu menjaga keterpercayaan penelitian dengan cara:
  - a. Melakukan pendekatan persuasif dengan semua pihak di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan, sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh secara sempurna,
  - b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*), karena informasi dan aktor-aktor itu perlu ditanya secara silang untuk memperoleh informasi yang sah,
  - c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber perlu dibandingkan dengan data pengamatan,
2. Dapat ditransfer (*transferability*). Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai situasi yang bagaimana agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis.

---

<sup>2</sup>.Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114-116.

3. Keterikatan (*defendability*). Peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Kepastian atau dapat dikonfirmasi (*confirmability*). Data harus dapat dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai fokus penelitian yang dilakukan.

